

PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BERWIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS ADZKIA

Juli Adevia¹, Relifra², Oza Syafriani³, Nora Damayanti⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Adzkia, Jl. Taratak Paneh, No. 7, Sumatera Barat, Indonesia
Email: juliadevia@adzkia.ac.id

Article History

Received: 05-07-2024

Revision: 11-07-2024

Accepted: 13-07-2024

Published: 18-07-2024

Abstract. Entrepreneurship education can be an effective strategy and play a crucial role in introducing and fostering entrepreneurial interest among students, aiming to provide them with practical experience. The purpose of this study is to examine the impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest of students at Universitas Adzkia. This research employs a quantitative method with simple linear regression. Primary data collection was carried out by distributing questionnaires to 93 respondents. The results indicate a significant and positive influence of entrepreneurship education on the entrepreneurial interest among students of Universitas Adzkia. Various aspects of entrepreneurship education, including a comprehensive curriculum, practical experience, and mentorship support from lecturers, and how each of these aspects contributes to increasing entrepreneurial interest, are explored.

Keywords: Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Interest

Abstrak. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi salah satu strategi yang tepat dan berperan penting dalam mengenalkan serta menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada para mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Adzkia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan regresi linier sederhana. Pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 93 responden. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Adzkia. Berbagai aspek dalam pembelajaran kewirausahaan, meliputi kurikulum yang komprehensif, pengalaman praktis, dan dukungan mentorship dosen, serta bagaimana masing-masing aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

How to Cite: Adevia, J., Relifra, Syafriani, O., & Damayanti, N. (2024). Pembelajaran Kewirausahaan dalam Peningkatan Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Adzkia. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (3), 985-992. <http://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1487>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat ditempuh melalui sekolah formal maupun non formal. Pendidikan menitikberatkan pada sekumpulan proses pembelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang unggul maka perolehan kerja menjadi mudah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebaliknya kualitas sumber daya manusia yang buruk memungkinkan masyarakat sulit memperoleh pekerjaan dan berakhir menjadi seorang pengangguran.

Upaya mengurangi pengangguran maka lembaga pendidikan dituntut untuk dapat menciptakan lulusan yang bukan saja memiliki orientasi sebagai seorang pencari kerja (*job seeker*) namun sebagai seorang pembuat kerja (*job creator*) (Zaman et al., 2023). Menurut Susilawaty, (2022), salah satu upaya yang dilakukan lembaga pendidikan untuk dapat mewujudkan lulusan tersebut adalah dengan menghadirkan mata kuliah pendidikan kewirausahaan baik sebagai mata kuliah wajib atau mata kuliah pilihan di perguruan tinggi. Seseorang dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan guna membangun dan mengembangkan bisnis baru melalui pendidikan kewirausahaan yang sesuai (Bharata, 2019; do Paço et al., 2015; Susilawaty, 2022).

Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi salah satu strategi yang tepat dan berperan penting dalam mengenalkan serta menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada para mahasiswa. Pendidikan serta pengetahuan tentang kewirausahaan dan lingkungan, serta minat seseorang terhadap bisnis sejak dini merupakan faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap pada kewirausahaan (Malau & Nawawi, 2022; Rukmana, 2018). Menurut Saimah (2014) transformasi dalam pemahaman tentang wirausaha selama dekade terakhir telah mengalami kemajuan. Hal yang serupa terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia. Pendidikan kewirausahaan saat ini diajarkan di beberapa sekolah menengah kejuruan dan berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kewirausahaan telah diintegrasikan ke dalam kurikulum wajib, menjadi fokus utama dalam materi pengajaran, dan bahkan menjadi konsentrasi dalam beberapa program studi. Oleh karena itu, pentingnya memberikan pendidikan mengenai kewirausahaan menjadi semakin penting.

Saat ini, pemerintah Indonesia bersama dengan pihak swasta sedang berupaya meningkatkan jumlah individu yang memulai usaha dari kalangan generasi muda melalui berbagai langkah. Salah satunya adalah dengan mengadakan kompetisi dan memberikan dana hibah untuk mendukung semangat kewirausahaan, melalui sejumlah program seperti Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan, Program Mahasiswa Wirausaha, Mahasiswa Wirausaha Mandiri dan lain-lain. Semua ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk bersaing guna mendapatkan dukungan keuangan yang dapat menjadi modal awal mereka dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.

Universitas Adzkia merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Padang Sumatera Barat dengan visi menjadi universitas unggul dan menghasilkan lulusan yang berkarakter, berprestasi, serta mampu bersaing secara global. Mampu bersaing secara global

tentu memerlukan adanya beberapa mata kuliah yang mampu mengasah daya saing mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang mampu menciptakan daya saing mahasiswa dengan mewajibkan setiap mahasiswa untuk menciptakan lapangan usaha yang baru dengan skala kecil. Widyawati dan Mujiati, (2021) bahwa kegiatan tersebut menjadi suatu hal yang positif karena dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan pola berfikir untuk menciptakan peluang-peluang usaha baru yang inovatif. Mahasiswa harus mempunyai mental wirausaha dalam dirinya dimana ia harus berkarakter jiwa dan sikapnya yang selalu berorientasi pada kreatif dan inovatif (Pradana & Safitri, 2020).

Namun kenyataan yang ada menunjukkan bahwa minat untuk berwirausaha dikalangan mahasiswa masih cenderung sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih jauh terkait minat mahasiswa khususnya pada Program Studi Agribisnis dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam berwirausaha.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian korelasional adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel, sering digunakan dalam pengujian hipotesis dan penguatan teori (Lebow, 2022; Miksza et al., 2023). Metode kuantitatif adalah pendekatan sistematis yang menggunakan data numerik untuk mempelajari masalah sosial dan membutuhkan pengukuran dan kuantifikasi subjek yang dinilai (Sciberras & Dingli, 2023). Pengumpulan data primer dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 93 responden terdiri dari mahasiswa Program Studi Agribisnis dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan menggunakan skala likert 1 4.

HASIL

Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif statistik pada variabel minat berwirausaha mahasiswa dan pembelajaran kewirausahaan sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Minat Berwirausaha	69.80	8.584	93
Pembelajaran Kewirausahaan	63.62	10.285	93

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan statistik deskriptif sesuai dengan angket kuesioner yang disebarakan kepada 93 mahasiswa Prodi Agribisnis dan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Adzkie untuk variabel minat berwirausaha menunjukkan angka secara keseluruhan 69,8 atau pada kategori tinggi. Artinya mahasiswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Sedangkan, untuk variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan secara keseluruhan angka 63,62 atau pada kategori tinggi. Artinya, pembelajaran kewirausahaan di Universitas Adzkie yang diberikan kepada mahasiswa dalam kriteria tinggi. Hubungan linear antara variabel pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan tabel 2 berikut.

Tabel 2. Regresi linier sederhana

		Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.158	3.361		8.081	.000
	Pembelajaran Kewirausahaan	.670	.052	.803	12.851	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah 2024

Dari data di atas diperoleh model regresi sebagai berikut.

$$Y = 27,159 + 0,670 X + e$$

Persamaan tersebut mengandung arti bahwa:

- Konstanta sebesar 27,158. Jika variabel pembelajaran kewirausahaan memiliki nilai 0, maka minat berwirausaha mahasiswa Universitas Adzkie bernilai 27,159.
- Jika variabel pembelajaran kewirausahaan naik satu satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa Universitas Adzkie akan meningkat sebesar 0,670.

Berdasarkan data yang diperoleh, dilakukan pengujian hipotesis dengan 93 responden mahasiswa sehingga didapatkan $df = 93 - 2 = 91$ diperoleh t tabel 1,662. Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Adzkie dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan nilai $t\text{-hitung} = 12,851 > t\text{-tabel} = 1,662$. Pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Adzkie juga dapat dilihat dari tingkat signifikansi $p\text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Untuk melihat besaran pengaruh antara variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3. Besaran pengaruh

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.645	.641	5.145

A. Predictors: (Constant), Pembelajaran Kewirausahaan

B. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Diolah, 20204

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa besaran pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar $RSquare = 0,645$ atau 64,5%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

DISKUSI

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Peningkatan minat berwirausaha pasca pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa pendekatan pendidikan ini efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Pada penelitian ini yang dilakukan kepada mahasiswa Universitas Adzka terkhusus pada prodi Agribisnis dan Pendidikan Guru Usia Dini (PGSD) menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk minat kewirausahaan. Artinya semakin baik pembelajaran kewirausahaan yang diberikan akan meningkatkan minat berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin (2021), menyatakan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan tahun 2019-2020. Sama halnya dengan temuan dari penelitian Lestiani et al., (2022), pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Nurul Huda. Penelitian yang dilakukan Rembulan & Fensi (2018) dorongan institusi perguruan tinggi dan dukungan mata kuliah kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan mencakup pemahaman dan pengetahuan dasar tentang kewirausahaan yang dapat digunakan sebagai bekal penting untuk memulai suatu bisnis. Pendidikan kewirausahaan ini mencakup lebih dari apa yang dipelajari mahasiswa di kelas, tetapi juga pelatihan dan pengetahuan dari keluarga dan lingkungan sekitar mereka yang dapat

membantu mereka memilih karir sebagai wirausahawan. Pada dasarnya, pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting yang saat ini sangat dibutuhkan. Pendidikan membantu seseorang memahami dan memahami sesuatu sehingga lebih mudah mencapai tujuan. Pendidikan kewirausahaan membantu seseorang belajar dan memahami teori-teori kewirausahaan sehingga mereka dapat menggunakannya saat mereka ingin membuka usaha sendiri. Pembelajaran kewirausahaan memainkan peran penting dalam membentuk minat kewirausahaan siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan secara positif mempengaruhi minat mahasiswa terhadap kewirausahaan (Svensson, 2022; Wazni et al., 2023). Pengaruh berbagai aspek dalam pembelajaran kewirausahaan, meliputi kurikulum yang komprehensif, pengalaman praktis, dan dukungan mentorship dosen, serta bagaimana masing-masing aspek tersebut berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Pembelajaran kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam minat berwirausaha di antara mahasiswa Universitas Adzka setelah mereka mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan yang efektif tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan motivasi mahasiswa untuk memulai usaha. Dengan demikian, program pembelajaran kewirausahaan yang kuat akan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru, peningkatan kemandirian ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penulis memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan beberapa variabel sehingga akan menggambarkan bagaimana pembelajaran kewirausahaan dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha lebih mendalam. Sedangkan untuk dosen pengampu matakuliah kewirausahaan dapat memberikan pembelajaran yang akan membuat mahasiswa untuk lebih berpikir kreatif dan inovatif.

REFERENSI

- Amiruddin, Y. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen STIE Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2019-2020 (Studi Kelas Malam 1 dan Malam 2). *KEMUNTING*, Vol 2 No 02 (2021): JULI 2021, 378–470. <https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/IAN/article/view/284/235>
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98. <https://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- do Paço, A., Ferreira, J. M., Raposo, M., Rodrigues, R. G., & Dinis, A. (2015). Entrepreneurial intentions: is education enough? *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(1), 57–75. <https://doi.org/10.1007/s11365-013-0280-5>
- Hagvall Svensson, O. (2022). What makes entrepreneurial learning difficult: cognitive conflicts or cultural clashes? *European Journal of Engineering Education*. <https://doi.org/10.1080/03043797.2022.2154196>
- Lebow, R. N. (Ed.). (2022). Correlational Research. In *The Quest for Knowledge in International Relations: How Do We Know?* (pp. 63–74). Cambridge University Press. <https://doi.org/DOI: 10.1017/9781009106573.005>
- Lestiani, D., Nanang Rifa'i, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Pemuda Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Nurul Huda. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 1(1), 33–37. <https://doi.org/10.30599/jeco.v1i1.107>
- Malau, P., & Nawawi, M. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 2(2), 150–155. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v2i2.1909>
- Miksza, P., Shaw, J. T., Kapalka Richerme, L., Hash, P. M., Hodges, D. A., & Cassidy Parker, E. (2023). 241C12Quantitative Descriptive and Correlational Research. In P. Miksza, J. T. Shaw, L. Kapalka Richerme, P. M. Hash, & D. A. Hodges (Eds.), *Music Education Research: An Introduction* (p. 0). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oso/9780197639757.003.0012>
- Pradana, B. I., & Safitri, R. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Iqtishoduna*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Rembulan, G. D., & Fensi, F. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1007>
- Rukmana, T. Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan Volume 6 No 2 Tahun 2018 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Kewirausahaan. 6(2), 8–11.
- Sciberras, M., & Dingli, A. (2023). *Quantitative Research BT - Investigating AI Readiness in the Maltese Public Administration* (M. Sciberras & A. Dingli (Eds.); pp. 43–115). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-19900-4_11
- Susilawaty, E. A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration (JBA)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31963/jba.v2i1.3432>

- Wazni, M. K., Muliadi, A., Marhamah, M., & Sarwati, S. (2023). Effects of Entrepreneurship Learning and Subjective Norms on Biology Students' Entrepreneurial Attitudes and Interests. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 780–787. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.2989>
- Widyawati1, N. P. C., & Mujiati, N. W. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Kewirausahaan dengan Efikasi Diri Kewirausahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen*, 27(2), 635–637. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i11.p04>
- Zaman, N., Fauzan, R., Laratmase, P., Widiastuti, Y., Adevia, J., Fitria, A. D., & Fatima, I. (2023). *Ekonomi Pertanian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.